

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK GAYA DI KELAS VIII SMP
NEGERI 10 MEDAN
T.P. 2012/2013**

Pramita Suriani Nst (NIM 408321042)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok gaya di kelas VIII SMP Negeri 10 Medan T.P 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Cluster random sampling*, kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 33 orang dan kelas kontrol berjumlah 33 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 36,5 dengan standar deviasi 9,3, dengan nilai Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1091 < 0,154$), maka data pretes kelas eksperimen berdistribusi normal. Dan nilai rata-rata kelas kontrol 37,1 dengan standar deviasi 8,6, dengan nilai Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0942 < 0,154$) maka data pretes kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitasnya diketahui nilai untuk pretes kedua kelas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,17 < 1,808$). Maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* sebesar 73,6 dengan standar deviasi 9,1, dengan nilai Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1099 < 0,154$) maka data postes kelas eksperimen berdistribusi normal, dan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 68,9 dengan standar deviasi 9,7. dengan nilai Uji Normalitas $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1099 < 0,154$) maka data postes kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitasnya diketahui nilai untuk postes kedua kelas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 1,808$). Sedangkan analisis uji-t pada pretes di peroleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,268 < 1,998$), dapat disimpulkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan yang sama. Dan hasil analisis uji-t pada postes diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2 > 1,998$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Advance Organizer* terhadap hasil belajar siswa.